

ABSTRAK

PENGARUH KONFLIK KERJA TERHADAP *EMPLOYEE VOICE BEHAVIOR* KARYAWAN: *SELF EFFICACY* SEBAGAI MODERATOR

Oleh

LINTANG DWI SAPUTRI

Konflik kerja merupakan fenomena yang tidak terhindarkan dalam dinamika organisasi dan dapat memengaruhi perilaku karyawan, termasuk *employee voice behavior*. EVB sebagai tindakan proaktif karyawan dalam menyampaikan ide atau kritik, berperan penting dalam organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konflik kerja terhadap *employee voice behavior* dengan *self efficacy* sebagai variabel moderator. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal dan survei kuesioner terhadap 130 karyawan sektor manufaktur di Indonesia. Analisis data dilakukan dengan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) menggunakan software SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap EVB. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks manufaktur Indonesia, konflik kerja dipandang sebagai bagian dari dinamika kolaboratif daripada penghambat EVB. Konflik kerja tidak secara signifikan memengaruhi EVB karyawan manufaktur di Indonesia, dan SE tidak berperan sebagai moderator.

Kata kunci: konflik kerja, perilaku suara karyawan, efikasi diri, industri manufaktur.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF WORK CONFLICT ON EMPLOYEE VOICE BEHAVIOR: SELF EFFICACY AS A MODERATOR

by

LINTANG DWI SAPUTRI

Work conflict is an unavoidable phenomenon in organizational dynamics and can affect employee behavior, including employee voice behavior. EVB as a proactive action of employees in conveying ideas or criticism, plays an important role in the organization. This study aims to analyze the effect of work conflict on employee voice behavior with self-efficacy as a moderator variable. Using a quantitative approach with a causal research design and a questionnaire survey of 130 manufacturing sector employees in Indonesia. Data analysis was conducted with Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) using SmartPLS 4 software. The results showed that work conflict had no significant effect on EVB. This finding indicates that in the Indonesian manufacturing context, work conflict is seen as part of the collaborative dynamic rather than an inhibitor of EVB. Work conflict does not significantly affect EVB of manufacturing employees in Indonesia, and SE does not act as a moderator.

Keywords: *Work conflict, employee voice behavior, self-efficacy, manufacturing industry, PLS-SEM*